

KUALITAS LAYANAN BURSA KERJA KHUSUS DAN PERSEPSI ALUMNI SMK SE KABUPATEN KENDAL JAWA TENGAH

R. Setyo Raharjo

Abstract: *The aim of this research is to find out (1) the quality of Specific Job Fair service at all Vocational High School in Kendal Regency; (2) relationship between guidance for alumni and service; (3) relationship between job offers and the perception of alumni about service; (4) relationship between job vacancy information and the perception of alumni about service; (5) relationship between cooperation of employers and the perception of alumni about service; (6) relationship between guidance for alumni, job offers, administration of job seekers alumni, information of job vacancy, cooperation with employers, and the perception of alumni about service. Double linear regression analysis shows that there is a positive and significant relationship among the above variables.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menemukan kualitas layanan Bursa Kerja Khusus pada sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Kendal, (2) mengetahui hubungan antara petunjuk alumni dengan layanan, (3) mengetahui hubungan antara tawaran lowongan pekerjaan dengan persepsi dari alumni, (4) mengetahui hubungan antara informasi lowongan pekerjaan dengan persepsi alumni terkait layanan, (5) mengetahui hubungan antara kerjasama perusahaan dengan persepsi alumni terkait layanan, (6) mengetahui hubungan antara petunjuk alumni, tawaran lowongan kerja, administrasi alumni pencari kerja, informasi lowongan kerja, kerjasama dengan perusahaan, dan persepsi alumni terkait layanan. Analisis regresi linear ganda yang digunakan dalam mengolah data penelitian menghasilkan angka positif yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan diantara variabel yang diteliti.

Kata-kata kunci: kualitas layanan, Bursa Kerja Khusus, persepsi alumni

Di dalam PP 19 tahun 2005 Bab IV pasal 19 tertulis proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara *interaktif, inspiratif*, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan

bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Hal ini berlaku pada sekolah umum maupun pada sekolah kejuruan. Sekolah umum atau Sekolah Menengah Atas (SMA) membekali peserta didik untuk mampu mengembangkan pola pikir dan pengetahuan secara ilmiah. Sedangkan pada sekolah

kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyiapkan peserta didik untuk siap memasuki dunia kerja.

Tujuan SMA masih dicantumkan sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi) dan untuk bekerja di masyarakat. Pendidikan kejuruan atau SMK adalah bagian dari sistem Pendidikan Nasional pada jenjang pendidikan menengah dengan pengembangan kemampuan peserta didik agar dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, dapat melihat peluang kerja, dan dapat mengembangkan diri di masa yang akan datang. Untuk membekali dan mengatasi hal tersebut, maka diterapkan pola pendidikan sistem ganda. Pola ini berawal dari proses masuknya calon siswa, proses belajar mengajar termasuk praktik kerja industri sampai pada pantauan dan pemasaran alumni.

Agar lebih efektif dalam menjalankan dan merealisasikan program program, sekolah membentuk kelompok kerja sesuai dengan bidang garapan. Diantaranya adalah kelompok kerja bidang praktik kerja industri (Prakerin), kelompok kerja bidang unit produksi (UP), kelompok kerja bidang penelusuran dan pemasaran tamatan atau Bursa Kerja Khusus (BKK). Bursa Kerja Khusus pada awalnya merupakan kesepakatan kerja sama antara Menteri Tenaga Kerja dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada masa pemerintahan orde baru. Nomor. 076/U/1993 dan Kep-215/MEN/1993 tentang Pembentukan Bursa Kerja dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Operasional dari Bursa Kerja Khusus di bawah naungan Departemen Tenaga Kerja. Selaras dengan perkembangan politik saat ini BKK di bawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Keberadaan BKK di sekolah kejuruan bertugas membantu sekolah dalam menginformasikan dan mempromosikan profil

kemampuan yang dimiliki tamatan sekaligus mencatat, mendata para alumni untuk selanjutnya memasarkan/menawarkan kepada industri untuk bisa mengisi pekerjaan sesuai dengan kesempatan yang ada. Keberhasilan sekolah kejuruan sering dikaitkan atau diukur dengan besarnya jumlah tamatan yang telah bekerja atau berwiraswasta. Kualitas BKK sangat menentukan dalam menjalankan salah satu program sekolah.

Hasil penyaluran dan pemasaran alumni sebagai tenaga kerja di industri, sangat erat hubungannya dengan kualitas layanan BKK. Hal ini akan berkaitan dengan persepsi, penilaian dan anggapan alumni terhadap layanan. Kinerja yang baik besar kemungkinan kerjasama dan komunikasi akan terjalin lebih baik. Untuk itu BKK selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam meningkatkan kualitas layanan kepada alumni. Diharapkan BKK dapat menimbulkan persepsi yang signifikan terhadap kualitas jasa (layanan) yang diberikan kepada alumni, sebaliknya layanan yang kurang baik akan menimbulkan persepsi yang negatif terhadap kualitas BKK.

Kualitas akan dapat tercapai bila organisasi atau perusahaan dapat melaksanakan kegiatan secara efisien yang meliputi: *komitment* (dukungan), konsistensi, kemampuan, hubungan. Komunikasi, kepercayaan, perasaan, kesopanan, kerjasama, dan kritikan, sehingga layanan BKK dapat dikatakan berkualitas apabila adanya iklim kerja dengan didukung kemampuan personal, dapat dipercaya semua pihak, adanya kerjasama dan komunikasi yang baik pada akhirnya alumni dan dunia usaha/industri merasa puas. Keberhasilan kegiatan antar kerja akan ditentukan pula dari pelayanan terhadap alumni dan pengguna alumni. Layanan itu sendiri adalah segala kegiatan yang dibutuhkan untuk menerima, memproses, menyampaikan dan memenuhi pesanan pelanggan dan untuk menindaklanjuti setiap

kegiatan yang mengandung kekeliruan. Layanan yang baik akan terjadi komunikasi yang lancar, sehingga informasi kebutuhan tenaga kerja dari dunia industri dapat cepat sampai pada alumni.

Selain itu komunikasi dengan dunia industri dan dunia usaha sangatlah penting. Hal ini untuk mengetahui adanya kesempatan bekerja sesuai kebutuhan. Di sisi lain industri memegang peranan yang sangat penting dalam merekrut dan menggunakan tenaga kerja. Hanya alumni yang memenuhi persyaratan saja yang dapat mengisi lowongan kerja. Untuk itu antara pihak industri sebagai pengguna tenaga kerja dan pihak BKK sebagai pelayanan dan penyaluran alumni mempunyai rasa saling membutuhkan.

METODE

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah studi korelasi. Pada penelitian ini populasinya adalah alumni SMK di Kabupaten Kendal 2006/2007. Dalam penelitian ini tidak dilakukan terhadap seluruh populasi, melainkan hanya sebagian saja dari populasi sehingga penelitian ini dinamakan penelitian sampel.

Penentuan sampel dalam penelitian ini ada dua, yaitu sampel secara proporsi (*Proporsional Sample*) dan sampel *purposive*.

Populasi dari penelitian ini sebesar 1.188 alumni, banyaknya sampel diambil sebesar 15%, sehingga jumlah responden adalah 181 alumni SMK se-Kabupaten Kendal.

Pengumpulan data untuk mengetahui layanan BKK dan persepsi alumni terhadap layanan responden, dilakukan dengan menggunakan angket. Selain itu rumusan dan rangkaian pertanyaan dalam angket disusun sesuai dengan masalah penelitian dan variabel yang diteliti.

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran penyebaran

skor hasil penelitian masing-masing variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran melakukan bimbingan kepada alumni, penawaran kepada pengguna tenaga kerja/industri, administrasi dan mendaftar/mendaftar pencari kerja/alumni, informasi/mencari dan mendaftar lowongan kerja, kerjasama dengan pengguna tenaga kerja dan persepsi alumni.

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah, dan hipotesis seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka untuk menjawab permasalahan yang ada, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model regresi ganda. Dari analisis regresi ini memperoleh hasil analisis tiap-tiap variabel bebas dengan variabel terikat, yang dapat dipergunakan untuk melihat besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Harga F garis regresi dapat menguji signifikansi harga F. Hal ini untuk mengetahui apakah variable layanan bimbingan, penawaran ke industri, adminstrasi dan mendaftar/data, informasi lowongan dan kerjasama industri secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel persepsi alumni.

HASIL

Hasil Analisis Deskriptif

Bimbingan

Tabel 1. Perolehan Layanan Bimbingan

Kategori	f	Frekuensi %
Tidak memuaskan	0	0
Kurang memuaskan	34	18.78
Memuaskan	74	40.88
Sangat memuaskan	73	40.34
	238	100

Berdasar Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa 81.22% responden menyatakan puas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan bimbingan di SMK se-Kabupaten Kendal secara umum memuaskan. Dari hasil analisis menunjuk-

kan bahwa jumlah nilai layanan bimbingan terendah 11.00 dan tertinggi 26.00, rerata nilai layanan bimbingan 19.53, dan standar deviasi untuk layanan bimbingan adalah 4.28.

Penawaran Kerja

Hasil analisis deskriptif variabel penawaran kerja disajikan pada Tabel 2, persentasenya yaitu 96.14%, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan penawaran kerja ke industri di SMK se-Kabupaten Kendal secara umum responden menyatakan puas.

Tabel 2. Perolehan Layanan Penawaran Kerja

Kategori	f	Frekuensi %
Tidak memuaskan	0	0
Kurang memuaskan	7	3.86
Memuaskan	89	49.17
Sangat memuaskan	85	46.97
	181	100

Untuk nilai layanan penawaran kerja ke industri, dari hasil analisis menunjukkan bahwa terendah 8.00 dan tertinggi 24.00 serta rerata 18.11, dan standar deviasi untuk layanan penawaran kerja adalah 3.35.

Administrasi dan Mendaftar/mendata

Berdasar Tabel 3 hasil analisis deskriptif terlihat bahwa secara umum dapat disimpulkan kualitas layanan administrasi dan mendata/daftar di SMK se-Kabupaten Kendal memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari kategori memuaskan persentasenya 75.69%. Sedangkan kategori sangat memuaskan persentasenya 21.55% dan tidak ada alumni yang merasa layanan mendaftar/data tidak memuaskan.

Dari hasil analisis jumlah responden 181 orang menunjukkan bahwa nilai layanan administrasi dan layanan mendaftar/data alumni terendah 18.00 dan tertinggi 38.00. Sedangkan rerata nilai layanan mendaftar/data alumni 27.74 dan standar

deviasi untuk layanan administrasi dan mendaftar/data 3.65.

Tabel 3. Perolehan Layanan Administrasi dan Mendata

Kategori	f	Frekuensi %
Tidak memuaskan	0	0
Kurang memuaskan	5	2.76
Memuaskan	137	75.69
Sangat memuaskan	39	21.55
	181	100

Informasi

Layanan informasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Perolehan Layanan Informasi

Kategori	f	Frekuensi %
Tidak memuaskan	0	0
Kurang memuaskan	23	12.7
Memuaskan	136	75.15
Sangat memuaskan	22	12.15
	181	100

Berdasar Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan informasi di SMK se-Kabupaten Kendal secara umum memuaskan. Dari 181 responden menyatakan bahwa kategori memuaskan persentasenya 75.15% dan kategori sangat memuaskan persentasenya 12.15%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai layanan informasi terendah 22.00, nilai tertinggi 44.00 dan rerata 31.07. Sedangkan standar deviasi untuk layanan informasi 5.01.

Kerjasama

Hasil analisis deskriptif layanan kerjasama di SMK se-Kabupaten Kendal dapat dilihat pada Tabel 5. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan kerja memuaskan dengan persentase sebesar 77.01%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Nilai layanan kerjasama dengan industri terendah 5.00 dan tertinggi 19.00. Untuk nilai rerata layanan kerjasama dengan

industri 14.13 dan standar deviasi untuk layanan kerjasama dengan industri 2.97.

Tabel 5. Perolehan Layanan Kerjasama

Kategori	f	Frekuensi %
Tidak memuaskan	2	0.84
Kurang memuaskan	22	12.15
Memuaskan	106	58.56
Sangat memuaskan	51	28.45
	181	100

Persepsi Alumni

Pada Tabel 6 menunjukkan perolehan hasil analisis deskriptif persepsi alumni. Melihat hasil tersebut dapat diambil simpulan bahwa responden merasa kualitas persepsi alumni secara umum memuaskan. Perolehan kategori layanan memuaskan persentasenya 82.32%, sedangkan kategori sangat memuaskan persentasenya 16.03%.

Tabel 6. Perolehan Variabel Persepsi Alumni

Kategori	f	Frekuensi %
Tidak memuaskan	0	0
Kurang memuaskan	3	1.65
Memuaskan	149	82.32
Sangat memuaskan	29	16.03
	181	100

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai persepsi alumni memiliki nilai terendah 65.00 dan nilai tertinggi 133.00, sedangkan rerata persepsi alumni 104.57, dan standar deviasi untuk persepsi alumni adalah 11.90.

Uji Persyaratan Analisis

Hasil analisis uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa *probability* (Asymp. Sig.) pada variabel persepsi alumni, administrasi dan mendaftardaftar, informasi dan kerjasama industri lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0.05) yang berarti penyimpangan penyebaran data dengan kurva normalnya tidak bermakna

atau dengan kata lain sebaran data telah terdistribusi secara normal. Akan tetapi pada variabel bimbingan dan penawaran kerja lebih rendah dibanding taraf signifikansinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua variabel ini tidak normal.

Dari hasil analisis Uji homogenitas varian diketahui signifikansi layanan bimbingan sebesar 0.619, layanan penawaran kerja sebesar 0.201, layanan administrasi dan mendaftardaftar sebesar 0.702, layanan informasi sebesar 0.278, dan layanan kerjasama sebesar 0.071.

Berdasar data tersebut, terlihat bahwa *probaility* (*Signifikansi Leven Statistics*) semuanya lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 0.05. Hal ini berarti variasi data pada kelompok data setiap variabel tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi alumni berdasar masing-masing layanan BKK mempunyai varian yang sama, karena signifikansinya lebih dari 0.05, dengan kata lain datanya homogen.

Linearitas hubungan antara variabel layanan bimbingan, penawaran kerja, administrasi dan mendaftardaftar, informasi, kerjasama, serta persepsi alumni digunakan *test of linearity* dengan *SPSS 15 for Windows*. Sesuai dengan pendapat Sujana (1989), bahwa jika nilai F deviasi lebih kecil dibandingkan dengan F Tabel ($F_d < F_t$) atau penyimpangan penyebaran data dari garis linearnya tidak signifikan ($p > 0.05$) maka hubungan kedua variabel adalah linear. Dari hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan linear karena F deviasi *lebih kecil* dibandingkan dengan F Tabel ($F_d < F_t$).

Dari hasil uji diperoleh bahwa masing-masing variabel independen memiliki *VIF* tidak lebih dari 5 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0.1, maka dapat dinyatakan model linear berganda terbebas dari multikolinearitas (asumsi klasik statistik) dan dapat digunakan dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis ke 1

Hipotesis (H_0) pertama yang diuji secara statistik dalam penelitian ini menyatakan “tidak ada hubungan antara bimbingan dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal”. Hipotesis (H_a) pertama yang diuji secara statistik dalam penelitian ini menyatakan “ada hubungan antara bimbingan dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal”.

Analisis Regresi sederhana bimbingan dan persepsi alumni terhadap layanan secara ringkas seperti pada Tabel 7, diperoleh F hitung sebesar 19.594 ($p = 0.000$). Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis H_a diterima, simpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal. Artinya jika kualitas bimbingan ditingkatkan maka persepsi alumni akan meningkat. Variasi peningkatan persepsi alumni dijelaskan oleh bimbingan sebesar 9.9% (Tabel 8) dan sisanya sebesar 90.1% dijelaskan variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Sederhana Bimbingan

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2516.921	19.594	.000(a)
	Residual	128.454		

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Sederhana Bimbingan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314(a)	.099	.094	11.33377

Pengujian Hipotesis ke 2

Hipotesis (H_0) kedua yang diuji secara statistik dalam penelitian ini menyatakan “tidak ada hubungan antara pe-

nawaran kepada pengguna tenaga kerja dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal”. Hipotesis (H_a) kedua yang diuji secara statistik dalam penelitian ini menyatakan “ada hubungan antara penawaran kepada pengguna tenaga kerja dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal”.

Analisis Regresi sederhana antara penawaran kepada pengguna tenaga kerja dan persepsi alumni terhadap layanan secara ringkas seperti pada Tabel 9 diperoleh F hitung sebesar 28.579 ($p = 0.000$). Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, terdapat hubungan yang signifikan antara penawaran kepada pengguna tenaga kerja dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal. Artinya jika ingin persepsi alumni meningkat, maka kualitas penawaran kerja ditingkatkan. Variasi peningkatan persepsi alumni dijelaskan oleh penawaran kerja sebesar 13.8% (Tabel 10) dan sisanya sebesar 86.2% dijelaskan variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Sederhana Penawaran Kerja

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3512.160	28.579	.000(a)
	Residual	122.894		

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Sederhana Penawaran Kerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371(a)	.138	.133	11.08577

Pengujian Hipotesis ke 3

Hipotesis (H_0) ketiga yang diuji secara statistik dalam penelitian ini menyatakan “tidak ada hubungan antara administrasi/ mendata dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal”. Hipotesis (H_a) ketiga yang diuji

secara statistik dalam penelitian ini menyatakan “ada hubungan antara administrasi/mendata dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal”.

Analisis Regresi sederhana administrasi/mendata dan persepsi alumni terhadap layanan secara ringkas seperti pada Tabel 11 terlihat bahwa, F hitung sebesar 48.674 ($p = 0.000$). Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulannya, adalah terdapat hubungan yang signifikan antara layanan administrasi/mendata dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal. Artinya, jika ingin persepsi alumni meningkat maka administrasi/mendata ditingkatkan. Variasi peningkatan persepsi alumni dijelaskan oleh administrasi/mendata dan persepsi alumni terhadap layanan sebesar 21.4% (Tabel 12) dan sisanya sebesar 78.6% dijelaskan variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Sederhana Administrasi dan data

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5453.795	48.674	.000(a)
	Residual	112.047		

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Sederhana Administrasi dan Data

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462(a)	.214	.209	10.58523

Pengujian Hipotesis ke 4

Hipotesis (H_0) keempat yang diuji secara statistik dalam penelitian ini menyatakan “tidak ada hubungan antara informasi, mencari/mendata lowongan kerja dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal”. Hipotesis (H_a) keempat yang diuji secara statistik dalam penelitian ini menyatakan “ada

hubungan antara informasi, mencari/mendata lowongan kerja dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal.

Analisis Regresi sederhana informasi, mencari dan mendata lowongan kerja persepsi alumni terhadap layanan secara ringkas seperti pada Tabel 13 diperoleh F hitung sebesar 61.328 ($p = 0.000$). Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara layanan informasi, mencari dan mendata lowongan kesempatan kerja persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal. Artinya jika menginginkan persepsi alumni meningkat maka kualitas informasi, mencari dan mendata lowongan kerja ditingkatkan. Variasi peningkatan persepsi alumni dijelaskan oleh informasi, mencari dan mendata lowongan kerja dan persepsi alumni terhadap layanan sebesar 25.5% (Tabel 14) dan sisanya sebesar 74.5% dijelaskan variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Sederhana Informasi

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6509.784	61.328	.000(a)
	Residual	106.148		

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Sederhana Informasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505(a)	.255	.251	10.30281

Pengujian Hipotesis ke 5

Hipotesis (H_0) kelima yang diuji secara statistik dalam penelitian ini menyatakan “tidak ada hubungan antara kerjasama dengan industri dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal”. Hipotesis (H_a) keenam yang diuji secara statistik dalam penelitian ini menyatakan “ada hubungan

antara kerjasama industri dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal”.

Analisis Regresi sederhana layanan kerjasama industri dan persepsi alumni terhadap layanan secara ringkas seperti pada Tabel 15, terlihat F hitung sebesar 26.448 ($p = 0.000$). Berarti dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Sederhana Kerjasama Industri

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3284.042	26.448	.000(a)
	Residual	124.169		

Simpulannya, adalah ada hubungan yang signifikan antara kerjasama industri dan persepsi alumni terhadap layanan dalam di SMK se-Kabupaten Kendal. Artinya, jika menginginkan persepsi alumni meningkat maka kerjasama industri ditingkatkan. Variasi peningkatan persepsi alumni dijelaskan oleh kerjasama industri sebesar 12.9% (Tabel 16) dan sisanya sebesar 87.1% dijelaskan variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Sederhana Kerjasama Industri

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359(a)	.129	.124	11.14310

Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Ganda

Model		R	R Square	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.619(a)	.383	1953.687	21.719	.000(a)
	Residual			89.953		

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi ganda Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619(a)	.383	.365	9.48437

Pengujian Hipotesis ke 6

Untuk menguji hipotesis statisti (H_0) dalam penelitian ini yang menyatakan “tidak ada hubungan antara bimbingan kepada alumni, penawaran kepada pengguna tenaga kerja, administrasi dan mendaftar/mendata pencari kerja/alumni, informasi/mendata lowongan kerja, kerjasama pengguna tenaga kerja, dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal”. Untuk menguji hipotesis statistik (H_a) dalam penelitian ini yang menyatakan “ada hubungan antara antara bimbingan kepada alumni, penawaran kepada pengguna tenaga kerja, administrasi dan mendaftar/mendata pencari kerja/alumni, informasi dan mendata lowongan kerja, kerjasama pengguna tenaga kerja, dan persepsi alumni terhadap layanan di SMK se-Kabupaten Kendal”. Ringkasan analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 17, diketahui nilai koefisien korelasi berganda $R_{yx1x2x3x4x5}$ sebesar 0.619 F hitung sebesar 21.719 dan ($p = 0.000$).

Karena signifikansinya ($p = 0.000$) lebih kecil dibandingkan taraf signifikansinya $\alpha = 0.05$ dan F hitung $> F$ Tabel ($21.719 > 2.151$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara bimbingan kepada alumni, penawaran kepada pengguna tenaga kerja, administrasi dan mendaftar/mendata pencari kerja/alumni, informasi dan mendata lowongan kerja, kerjasama pengguna tenaga kerja dan persepsi alumni terhadap layanan secara bersama-sama di SMK

Teknologi dan Industri se-Kabupaten Kendal dengan R^2 sebesar 0.383 atau tingkat pengaruh sebesar 38,3%.

Hasil Analisis Determinan

Selanjutnya untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda R^2 (*R square*).

Variasi yang terjadi pada persepsi alumni dalam keterserapan oleh industri sebesar 0,383 atau 38,3%. Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen bimbingan, penawaran ke pengguna tenaga kerja, administrasi dan mendaftar/data, informasi lowongan, kerjasama industri, dan variabel dependen persepsi alumni terhadap layanan di SMK Teknologi dan Industri se-Kabupaten Kendal. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model bimbingan, penawaran ke industri, administrasi dan mendaftar/data, informasi lowongan, kerjasama industri, mampu menjelaskan 38,3% dan variabel dependen persepsi alumni terhadap layanan di SMK Teknologi dan Industri se-Kabupaten Kendal. Sedangkan sisanya sebesar 61.7% dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil analisis sumbangan variabel bebas secara mandiri terhadap variabel terikat diperoleh hubungan yang signifikan antara bimbingan, penawaran ke industri, administrasi dan mendaftar/data, informasi lowongan dan kerjasama industri, maka persepsi alumni terhadap layanan dapat diramalkan dalam suatu garis regresi. Sedangkan sumbangan efektif variabel independen terhadap variabel dependen disajikan dalam Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Analisis Korelasi Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

Variabel	Korelasi	Beta	Sumbangan Efektif (%)
Bimbingan	0.314	0.130	4.082
Penawaran	0.371	0.140	5.194
Admin dan data	0.462	0.200	9.240
Informasi	0.505	0.289	14.595
Kerjasama	0.359	0.144	5.170
Jumlah			38.281

PEMBAHASAN

Kualitas Layanan BKK

Dari hasil penelitian terungkap bahwa hubungan kualitas layanan BKK dan persepsi alumni terhadap layanan yang mencakup tugas dan wewenangnya secara umum adalah memuaskan. Hal ini dimungkinkan adanya kinerja dan pengorganisasian yang baik dari masing-masing personal BKK. Organisasi dapat dikatakan suatu lembaga atau kelompok dari beberapa manusia yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Handoko, 2003:167). Keefektifan organisasi mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kepandaian pengelola dalam menggunakan sumber yang ada secara optimum dengan memastikan tidak adanya kegiatan sia-sia.

Hubungan antara Bimbingan dan Persepsi Alumni terhadap Layanan

Temuan penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan dan persepsi alumni terhadap layanan. Artinya kegiatan bimbingan yang dilaksanakan secara terprogram, terencana dengan baik, dan secara berkelanjutan akan berhubungan erat dengan peningkatan persepsi alumni. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan persepsi alumni harus diupayakan meningkatkan kualitas bimbingan. Sehingga nantinya dapat memberikan bekal bagi calon

alumni untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

Hubungan antara Penawaran/pemasaran Tenaga Kerja dan Persepsi Alumni terhadap Layanan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara penawaran/pemasaran kepada pengguna tenaga kerja dan persepsi terhadap layanan alumni. Artinya kegiatan penawaran/pemasaran kepada pengguna tenaga kerja yang dilaksanakan secara terprogram, terencana dengan baik dan diselenggarakan secara berkelanjutan akan berhubungan erat dengan peningkatan persepsi alumni. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan persepsi alumni harus diupayakan meningkatkan kualitas penawaran/pemasaran kepada pengguna tenaga kerja. Sehingga nantinya dapat membantu calon alumni untuk mempersiapkan dan memasuki dunia kerja. Hal ini didukung oleh pernyataan A.T. Soegito (Suara Merdeka, 2004) bahwa Aktivitas yang harus dilakukan dalam sebuah bursa tenaga kerja meliputi pemasaran alumni, pembinaan lulusan, serta pembukaan peluang kerja di perusahaan.

Hubungan antara Administrasi/mendata dan Persepsi Alumni terhadap Layanan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara layanan administrasi/mendata dengan persepsi alumni dalam keterserapan oleh industri. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan persepsi maka salah satu diantaranya adalah meningkatkan layanan administrasi dan mendaftar/data. Artinya BKK dalam menyelenggarakan tugas dan wewenangnya harus mampu meningkatkan administrasi termasuk mendaftar/data. Sehingga akan berhubungan erat dengan peningkatan persepsi alumni. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan persepsi, harus di-

upayakan meningkatkan kualitas layanan administrasinya.

Hubungan antara Informasi, Mencari/mendata Lowongan Kerja dan Persepsi Alumni terhadap Layanan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara layanan informasi dengan persepsi alumni dalam keterserapan oleh industri. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan persepsi alumni dalam keterserapan oleh industri maka salah satu diantaranya adalah meningkatkan layanan informasi. Artinya, BKK dalam menyelenggarakan tugas dan wewenangnya harus mampu meningkatkan layanan informasi. Sehingga akan berhubungan erat dengan peningkatan persepsi alumni. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan persepsi alumni harus diupayakan meningkatkan kualitas layanan informasinya.

Hubungan antara Kerjasama dengan Industri dan Persepsi Alumni terhadap Layanan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kerjasama dengan industri dengan persepsi alumni dalam keterserapan oleh industri. Artinya, kegiatan kerjasama dengan industri yang dilaksanakan secara terprogram, terencana dengan baik dan diselenggarakan secara berkelanjutan akan berhubungan erat dengan peningkatan persepsi alumni. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan persepsi alumni harus diupayakan meningkatkan kualitas layanan kerjasama dengan industri. Sehingga nantinya dapat membantu calon alumni untuk mempersiapkan dan memasuki dunia kerja. Hal ini didukung oleh pernyataan A.T. Soegito (Suara Merdeka: 2004) bahwa untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja, harus mau bekerja sama dengan *stakeholders*, para pelaku dunia usaha. Maka dari itu untuk dapat memperoleh informasi ada-

nya lowongan kerja diperlukan kerjasama dengan dunia industri dan lembaga-lembaga lain yang membidangi ketenagakerjaan seperti: LP2S, PJTKI, Disnakertran dan lembaga *Outsourcing* lainnya. Kenyataan ini karena memang industri ini yang dapat menampung tenaga kerja dan lembaga-lembaga ketenagakerjaan ini yang lebih banyak memperoleh informasi kebutuhan tenaga kerja. Jadi tidak ada salahnya kita menjalin kerjasama dalam rekrutmen tenaga kerja.

Hubungan antara Bimbingan, Penawaran Tenaga Kerja, Administrasi dan Mendata, Informasi Lowongan Kerja, Kerjasama Pegguna Tenaga Kerja, dan Persepsi Alumni terhadap Layanan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan kepada alumni, penwaran kepada pengguna tenaga kerja, administrasi dan mendata pencari kerja/alumni, informasi lowongan kerja dan kerjasama pengguna tenaga kerja secara bersama-sama dengan persepsi alumni, dengan persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 38,3%. Sedangkan sisanya sebesar 61,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Misalnya: kepemimpinan, iklim organisasi, etos kerja, produktifitas, loyalitas dan lain-lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Kualitas layanan BKK yang menakup tugas dan wewenangnya secara umum adalah memuaskan. Dengan demikian tinggi rendahnya persepsi alumni terhadap layanan ditentukan oleh kualitas layanan yang diberikan BKK. Untuk meningkatkan kualitas layanan BKK harus melakukan pembenahan-pembenahan.

Layanan bimbingan yang diukur dengan persepsi alumni terhadap layanan

memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian tinggi rendahnya persepsi alumni terhadap layanan dijelaskan oleh layanan bimbingan.

Layanan penawaran kerja yang diukur dengan persepsi alumni terhadap layanan memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian tinggi rendahnya persepsi alumni terhadap layanan dijelaskan oleh layanan penawaran kerja.

Layanan administrasi dan mendata yang diukur dengan persepsi alumni terhadap layanan memiliki kontribusi yang positif dan signifikan. Dengan demikian tinggi rendahnya persepsi alumni terhadap layanan dijelaskan oleh layanan administrasi dan mendata.

Layanan informasi yang diukur dengan persepsi alumni terhadap layanan memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian tinggi rendahnya persepsi alumni terhadap layanan dijelaskan oleh layanan informasi.

Layanan kerjasama industri yang diukur dengan persepsi alumni terhadap layanan memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian tinggi rendahnya persepsi alumni terhadap layanan dijelaskan oleh layanan kerjasama industri.

Secara simultan layanan bimbingan kepada alumni, penawaran kepada pengguna tenaga kerja, administrasi dan mendata pencari kerja/alumni, informasi lowongan kerja, kerjasama dengan industri, dan persepsi alumni terhadap layanan secara bersama-sama di SMK se-Kabupaten Kendal, memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Selisih koefisien determinasinya sebesar 38,3%. Sedangkan sisanya sebesar 61,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Misalnya: kepemimpinan, iklim organisasi, etos kerja, produktifitas, loyalitas dan lain-lain.

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut. Bagi

Pengelola BKK di SMK se-Kabupaten Kendal diharapkan: selalu mengadakan pembenahan-pembenahan dalam organisasi, meningkatkan kualitas bimbingan kepada alumni ataupun calon alumni. Baik bimbingan prestasi akademik, bimbingan karier, bimbingan persiapan kerja, bimbingan persyaratan kerja maupun norma-norma keselamatan kerja. Meningkatkan kegiatan untuk mendapatkan informasi lowongan kerja dan menjalin kerjasama dengan industri maupun dengan pengelola tenaga kerja lainnya (Asosiasi BKK regional/nasional, PJTKI, Disnaker dan Trans, LP2S). Bagi Kepala Sekolah dan Dinas terkait adalah meningkatkan kualitas layanan bimbingan kepada alumni, penawaran kepada pengguna tenaga kerja, administrasi dan mendaftar/mendata pencari kerja/alumni, informasi/mencari dan mendata lowongan kerja, kerjasama dengan pengguna tenaga kerja di BKK SMK se-Kabupaten Kendal.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief, M. 2006. *Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan: Bagaimana Mengelola Kualitas Pelayanan agar Memuaskan Pelanggan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ariani, DW. 2003. *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Carmona, M. dan Sieh L. 2004. *Measuring Quality in Planing: Managing the performance proses*. London and New York: Spon Press.
- Depnaker. 2001. *Pembinaan Bursa Kerja Khusus*. Semarang: Departemen Tenaga Kerja Jawa Tengah.
- Depnaker. 2003. *Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia.
- Diknas. 2004. *Pola Pembelajaran Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Pendidikan Guru SMK*. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi.
- Mohamad, B. 2007. *Kepemimpinan dan Pengurusan dalam Pendidikan Teknik Vocasional*. Batu Pahat. Johor: Universiti Tun Husein Onn Malaysia.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Priyatno Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wakil Managemen Mutu. 2007. *Berkas Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 Dokumen Tingkat IV SMK N2 Kendal*. Kendal: SMK N2.